

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang di dapat dilapangan degan jenis penelitian berupa studi kasus artinya data yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.¹ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan praktik utang *paung* dibayar hasil panen pada perkebunan jagung di Desa Sungai Kalang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kasus untuk mendapatkan gambaran deskriptif kualitatif artinya penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, cet, I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87

tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih². Dalam hal ini penulis menggali dan kemudia memberikan gambaran terhadap praktik utang *paung* dibayar hasil panen pada perkebunan jagung di Desa Sungai Kalang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hul Sungai Selatan

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.³ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrumen penggalan data/ pedoman wawancara. Disamping itu, peneliti juga mencoba menggali data dengan melakukan observasi terhadap objek yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Desa Sungai Kalang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Karena di lokasi ini banyak masyarakat yang berkebun dan di daerah ini ada kebiasaan dari masyarakat yakni mereka mengutang *paung* atau bibit pada perkebunan mereka.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang melakukan praktik “utang *paung*” pada perkebunan jagung di Desa Sungai Kalang. Adapun yang

² Irawan Soehartono, Metode Penelitian Social, et Jan. Budhi M.P., cet III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), Hlm.35

³ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, cet. IV (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 328

menjadi objek penelitian ini adalah mengenai praktik “utang *paung*” terkait dengan pelaksanaannya secara menyeluruh.

D. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang di dapat dari sumber utama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti⁴. Kenyataan yang terjadi dilapangan berkenaan dengan praktik utang yang dibayarkan hasil panen pada perkebunan jagung di Desa Sungai Kalang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Data sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang orang-orang yang ada di desa yang mengetahui tentang praktik ini.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti, informan penulis bagi mnjadi dua, yakni informan utama adalah orang yang terlibat langsung dalam praktik, dan yang kedua adalah informan pelengkap yakni warga sekitar yang dia anggap mengetahui dalam praktik perkebunan disana.

⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2007), hlm 42.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan ke lokasi penelitian untuk melihat langsung kenyataan yang terjadi dilapangan.
- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.

G. Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam syariat Islam.

H. Sitematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sitematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab pertama (I), Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan akan dirumuskan dalam bentuk

rumusan masalah. Kemudian definisi operasional untuk memudahkan memahami maksud dari permasalahan yang diteliti. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Tinjauan pustaka disajikan sebagai informasi adanya atau penelitian dari aspek lain mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah mengetahui susunan dari skripsi ini.

Bab kedua (II), berisi landasan teori yang mana pada bab ini dibahas mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab ketiga (III), berisi mengenai metode penelitian yang diteliti, yang didalamnya terdapat jenis dan sifat penelitian, subjek dan objek penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data apa saja yang diperlukan serta apa saja yang menjadi sumber datanya, setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam analisis data.

Bab keempat (IV), berisi laporan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuannya, apabila sudah disetujui dan dianggap karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, sehingga siap dimunaqasahkan dihadapan penguji skripsi.

Bab kelima (V), pada bab ini berisi simpulan dan saran. Pada sub bab pertama berisi simpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab

sebelumnya dan pada sub bab kedua berisi saran, yaitu sebuah masukan dan saran yang akan lebih menguatkan bagi penulisan ini.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu para pekebun, kemudian mengumpulkan data-data dari lapangan dengan yang terkait yang telah ditentukan, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulis, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapa tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.